BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang sangat terkenal di dunia. Hal ini disebabkan karena kopi memiliki aroma dan cita rasa yang khas nikmat dan tidak dimiliki oleh bahan minuman lainnya. Kopi juga disebut sebagai bahan minuman penyegar karena mengandung kafein yang dapat memberikan efek segar bagi yang mengkonsumsinya. Jenis kopi yang umum dibudidayakan di Indonesia terdiri dari jenis Robusta, Arabika dan Liberica. Kopi Robusta lebih disukai oleh masyarakat Indonesia karena dianggap memiliki citarasa yang lebih nikmat dibandingkan Arabika. Masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan untuk mengonsumsi minuman kopi setiap harinya. Kopi dikonsumsi oleh berbagai lapisan dan golongan masyarakat, baik remaja, orang dewasa maupun orang tua dari kalangan ekonomi bawah sampai masyarakat kelas atas. Hal tersebut menunjukkan bahwa kopi memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia karena pangsa pasarnya yang cukup tinggi.

Keadaan persaingan pasar yang semakin ketat dan kompetitif serta banyaknya pesaing dan juga pendatang baru pada usaha pengolahan kopi, menuntut Agroindustri Kopi Nur untuk dapat menjaga loyalitas dan kepuasan pelanggan, agar dapat mempertahankan bahkan memperluas pasar. Untuk mempertahankan dan memperluas pasar perlu dilakukan pengelolaan terhadap kegiatan pemasaran yang dilakukan, sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai.

Salah satu agroindustri di kota sungai penuh dan kerinci yang bergerak dibidang Pengolahan Kopi adalah Agroindustri Kopi Nur. Agroindustri Kopi Nur merupakan agroindustri pengolahan kopi yang dimulai dari *green beans* menjadi bubuk. Tujuan didirikannya karena pada saat itu perusahaan penghasil kopi bubuk masih sedikit sekali, sementara di satu sisi permintaan akan kopi bubuk terus meningkat.

Proses pengolahan pada Agroindustri Kopi Nur masih menggunakan semi tradisional, proses yang masih semi tradisional tidak membuat rasa kopi menjadi

kurang. Tapi, dengan proses yang masih semi tradisional membuat rasa kopi mempunyai cita rasa yang khas. Apa lagi di Agroindustri Kopi Nur menggunakan kayu manis sebagai alat pembakarannya.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Agroindustri Kopi Nur adalah pemasaran. Kegiatan pemasaran dilakukan untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal dan berproduksi tinggi. Pemasaran yang baik sangat berpengaruh terhadap hasil yang didapatkan. Tahapan kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Agroindustri Kopi Nur terdiri atas pengemasan, pengepakan, mendistribusikan, dan memasarkan produk. Dalam melakukan kegiatan tersebut harus dengan manajemen pemasaran yang baik.

Manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (*Jones dan George*). Menurut Mary Parker Follet, manajemen adalah seni mencapai sesuatu melalui orang lain (*the art of getting things done through the others*).

Pemasaran adalah aktivitas sosial dan sebuah pengaturan yang dilakukan oleh perorangan ataupun sekelompok orang dengan tujuan untuk mendapatkan tujuan mereka dengan jalan membuat produk dan menukarkannya dengan besaran nominal tertentu ke pihak lain (*Philip Kotler*)

Fungsi manajemen terdapat 4 fungsi yaitu menyusun rencana untuk dijadikan pedoman kerja (*planning*), menyusun struktur organisasi kerja yang merupakan wewenang dan pembagian tanggung jawab kepada para karyawan perusahaan (*organizing*), membimbing dan memberi petunjuk para karyawan (*actuating*), mengontrol dan menciptakan koordinasi kerja sama yang serasi diantara semua bagian-bagian yang ada dalam perusahaan.

Perencanaan adalah penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Rencana – rencana tersebut dibutuhkan agar organisasi dapat menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai tujuan yang di inginkan (*Terry, 2014*)

Pengorganisasian adalah proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan sumber daya dan bermacam – macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang – orang pada setiap aktivitas yang di

butuhkan untuk mencapai tujuan suatu organisasi, menyediakan alat – alat yang di perlukan, menetapkan wewenang yang secara *relatife* didelegasi kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas – aktivitas tersebut (Damayanti, 2012).

Penggerakan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin, yaitu top *Manager* untuk perusahaan atau organisasi secara keseluruhan. Sedangkan *Middle Manager* untuk bagian perusahaan organisasi secara spesifik dengan cara memberi bimbingan, menggerakkan, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas untuk melaksanakan suatu kegiatan secara persuasive dan instruktif tergantung mana yang lebih efektif.

Penggerakan dilakukan pada saat kegiatan perusahaan atau organisasi tersebut sedang berjalan, hal ini dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada perencanaan perusahaan atau organisasi (Nitisemito, 1983).

Pengawasan merupakan suatu kegiatan organisasi yang menjamin suatu kegiatan atau pekerjaan yang sedang dilakukan atau akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Pengawasan dilakukan oleh atasan kepada bawahannya untuk mencapai kinerja yang lebih baik (Terry, 2014)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Manajemen Pemasaran Kopi Bubuk Pada Agroindustri Kopi Nur Kecamatan Sungai Penuh Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi**’.

1.2. Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan dari praktik kerja lapang ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dan mempelajari tahap-tahap kegiatan pemasaran kopi bubuk pada Agroindustri Kopi Nur Kecamatan Sungai Penuh Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.
2. Untuk mempelajari penerapan fungsi manajemen pemasaran kopi bubuk pada Agroindustri Kopi Nur Kecamatan Sungai Penuh Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

1.3. Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat dalam pelaksanaan praktik kerja lapang ini antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Diploma III Agrobisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kepada mahasiswa tentang manajemen pemasaran kopi bubuk nur.
3. Dapat memberi informasi tentang pelaksanaan manajemen pemasaran pada Agroindustri Kopi Nur Kecamatan Sungai Penuh Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.